

**UPAYA GURU NGAJI ANTARA MAGHRIB DAN ISYA
DALAM MENGAJAR BACA AL-QUR'AN DI
MASJID AL-HIDAYAH KECAMATAN ALAM
BARAJO KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Oleh:
Jamal Ashari
Nim.201190327

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU NGAJI ANTARA MAGHRIB DAN ISYA
DALAM MENGAJAR BACA AL-QUR'AN DI
MASJID AL- HIDAYAH KECAMATAN ALAM
BARAJO KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Jamal Ashari
Nim.201190327

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Jamal Ashari

NIM : 201190327

Judul Skripsi :Upaya Guru Ngaji Antara Magrib Dan Isya Dalam Mengajar Baca Al-Qur'an Di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023
Pembimbing

Habib Muhammad, M.Ag
NIP.

1969111419940110001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

56363

PENGESAHAN SKRIPSI

NOMOR : B/ /D.1 / . / /2023

Skripsi/tugas akhir dengan judul: Upaya Guru Ngaji Antara Magrib Dan
Isya Dalam Mengajar Baca Al-Qur'an Di Masjid Al-
Hidayah Alam Barajo Kota Jambi

Yang di persiapkan dan disusun oleh

Nama : Jamal Ashari

Nim : 201190327

Telah Di Munaqasyahkan Pada : Kamis, 27 Juli 2023

Nilai munaqasyah : 78 (B+)

Dan dinyatakan telah di terima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Boby Syefrinando, S.Si, M.Si

NIP.19970925200912002

Sekretaris Sidang

Arif Wiratama, M.Pd

NIDN. 2024059304

Penguji 1

Neneng Hasanah, M.Pd

NIP.197905032014122002

Penguji 2

M. Thontawi, M.Pd

NIDN. 2003098004

Pembimbing 1

Habib Muhammad, M.Ag

NIP.1969111419940110001

Pembimbing 2

Khoirul Anwar, M.Pd

NIDN.20251295501

Jambi, Maret 2023

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi



DEKAN

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

1967071119220320004

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



Jamal Ashari

NIM : 201190327

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua saya bapak saya yang bernama Muhiban dan ibu saya yang bernama Lilis sopiah yang telah menyayangiku dari kecil hingga sekarang, kasihnya tiada terhingga sayangnya takkan terbalas, semoga kedua orang tua saya selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT. Untuk saudara–saudari saya yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi serta dosen–dosen saya yang mendidik dan mengajarkan saya berbagai ilmu pengetahuan dan kepada seluruh teman–teman seperjuangan saya yang tidak terhingga penulis curahkan buat kalian semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab / 33 : 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Upaya guru ngaji antara magrib dan isya dalam mengajar baca al-qur’an di masjid al hidayah kecamatan alam barajo kota jambi”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.EI. selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Boby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Habib Muhammad, M.Ag . selaku Dosen Pembimbing I dan Khoirul Anwar.M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya

untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak–bapak dan ibu–ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap Karyawan–Karyawati.
9. Teman–teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
10. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah– mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang–orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, Juli, 2023

Jamal Ashari
NIM. 201190327

ABSTRAK

Nama : Jamal Ashari
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Ngaji Antara Magrib Dan Isya Dalam Mengajar Baca Al-Qur'an Di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya santri yang kurang mampu dalam belajar al qur'an, Tujuan penelitian ingin mengetahui sejauh mana Upaya Guru Ngaji Antara Magrib Dan Isya Dalam Mengajar Baca Al-Qur'an Di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di masjdi Al Hidayah Alam Barajo Kota Jambi. Subjek penelitian yaitu guru PAMI dan para santri. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Upaya Guru Pengajian Antar Maghrib Dan Isya dalam mengajar baca al-Qur'an yaitu (1) pembiasaan dalam membaca alquran; (2) memahami karakter peserta didik; (3) memilih metode yang tepat untuk belajar membaca alquran; (4) menciptakan tempat belajar yang religius; (5) membangun hubungan dengan peserta didik; dan (6) melakukan evaluasi, Kedua kendala dalam pengajian antar maghrib dan isya adalah kurangnya pengulangan yang di lakukan santri, dan kurangnya motivasi santri,. Ketiga solusi dalam mengatasi kendala yaitu guru dengan Menyamaratakan metode yang digunakan saat mengajar dan memotivasi santri.

Kata Kunci :Upaya Guru, Pengajian Maghrib dan Isya.

ABSTRACT

Name : Jamal Ashari

Majors : Islamic education

Title : Study program Efforts of the Koran Teacher Between Maga Isya in Teaching Reading the Qur'an at the Al Hidayah Mosque, District Barajo Nature, Jambi City.

This thesis is motivated by the fact that there are still many students who are not well versed in learning the Qur'an. The aim of the research is to find out the extent of the efforts of Koran teachers between Maghrib and Isha in teaching reading the Qur'an at the Al Hidayah Mosque, Alara Barajo District, Jambi City. This research is included in the type of qualitative research with a case study approach. This research was conducted at the Al Hidayah Alam Barajo mosque, Jambi City. The research subjects were PAMI teachers and students. The types of data are primary and secondary data. The data sources are people, atmosphere, photos. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation, and verification. Data checking techniques include extending participation, persistence of observation, and triangulation. The results of this research show that the first efforts of Maghrib and Isha Recitation Teachers in teaching reading the Koran are (1) getting used to reading the Koran; (2) understand the character of students; (3) choosing the right method for learning to read the Koran; (4) creating a place of religious learning; (5) build relationships with students; and (6) carrying out evaluations. The second obstacle in reciting between Maghrib and Isaya is the lack of repetition by the students, and the lack of motivation of the students. The third solution to overcome the obstacles is for teachers to generalize the methods used at the time. Teaching and motivating students.

Keywords: Teacher Efforts, Maghrib and Isha Recitations.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS I	i
NOTA DINAS II	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Upaya.....	7
2. Pengajian antar manghrib dan isya.....	27
B. Studi Relevan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
G. Jadwal Penelitian.....	41

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus dan hasil penelitian	51
1. Upaya Guru dalam Mengajar Baca Al qur'an di masjid al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.....	51
2. Kendala dalam pelaksanaan Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	56
3. Solusi guru dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN - LAMPIRAN.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PAMI Masjid Al Hidayah.....	44
Tabel 4.3 Majelis Guru PAMI Masjid Al Hidayah	47
Tabel 4.4 Jumlah santri PAMI Masjid Al Hidayah	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2 Daftar Informan
Lampiran 3 Dokumentasi
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap umat muslim dianjurkan untuk membaca Al Qur'an serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-qur'an tersebut karena Al-qur'an adalah pedoman bagi setiap umat Islam dan Al-qur'an mampu memberikan syafaat bagi yang mempelajari dan mengamalkannya.

Kitab Al-qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, maka tidak mungkin seorang muslim mampu membaca dan memahami kandungan isinya, melainkan harus mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Untuk itu mempelajari Al-qur'an, baik mengenai bacaannya secara benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Setiap umat muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-qur'an tersebut karena Al-qur'an adalah pedoman bagi setiap umat Islam dan Al-qur'an mampu memberikan syafaat bagi yang mempelajari dan mengamalkannya. Al Qur'an sebagai mukjizat nabi Muhammad SAW yang terbesar tetap terjaga kesuciannya, kemurniannya dan kemuliaannya hingga akhir masa.

Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai ibadah, telah banyak ayat Al Qur'an dan hadist yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik ditujukan kepada laki laki maupun perempuan.

Demikian pula dengan wahyu yang pertama diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Rasulullah SAW. Untuk disampaikan kepada umatnya dalam perintah untuk membaca sebagaimana firman Allah SWT. Yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. (2) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ. (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. (5)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang penciptakan, dia telah penciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(QS. Al-Alaq; 1-5)

Ayat ini merupakan pengantar dan petunjuk dari Allah SWT. Dia adalah pencipta segala sesuatu di alam semesta ini dan penciptakan manusia dari gumpalan darah melalui proses yang ditentukan oleh Allah SWT. Allah menunjukkan dirinya bahwa dia maha penyayang, jadi dia bukan untuk dihindari, tetapi untuk didekati. Dia adalah pendidik yang paling bijak sana, mendidik dengan pengetahuan, menulis dan membaca untuk mendidik manusia.

Menjelaskan makna dari ayat ini, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagai kehidupan yang berpendidikan atau kehidupan yang berpendidikan. mencari ilmu sangat penting untuk kelangsungan hidup kita di dunia. Didalam proses pendidikan, usaha guru sangat penting untuk kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Memiliki arti yang sama dalam arti usaha atau upaya, yaitu gambaran santri. Oleh karena itu, sebagai seorang guru ia harus memiliki akhlak yang mulia agar dapat menjadi panutan bagi santri di masa depan.

Salah satu cara untuk memperluas ilmu terutama ilmu agama, adalah melalui pengajian. Dalam istilah pengajian sudah lama dikenal, yaitu suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran (agama islam) bagi seorang muslim. Istilah yang disebut dengan pelaksanaan pengajian sesudah magrib dan isya (PAMI), yang diadakan oleh masyarakat pinang merah melalui peraturan pemerintah kota jambi yang dibuat oleh walikota jambi (Peraturan walikota jambi No 12 tahun 2012).

Dalam Peraturan Walikota Jambi tentang kegiatan Ngaji antara magrib dan isya di kota jambi dalam pasal 2 ayat 4 yang ditetapkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keputusan Walikota Jambi yang bermaksud dan bertujuan dalam kegiatan (PAMI) adalah kegiatan keagamaan yang berorientasi kepada pengajaran yang bertujuan syiar agama islam. adapun sistem pembelajaran dan pengajian Al-Qur'an yang waktunya dilaksanakan sesudah ba'da sholat magrib dan sampai menjelang waktu sholat isya'. berdasarkan pertimbangan dalam peraturan pemerintah daerah Walikota Jambi yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka mewujudkan masyarakat Kota Jambi yang berbudaya dan berakhlak dengan baca tulis Al-Qur'an, yang dipandang perlu dilakukannya dengan melalui kegiatan pengajian antara magrib dan isya. Pelaksanaan pengajian ba'da maghrib dan isya (PAMI), bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki Komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan tujuan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemampuan yang kuat untuk mengamalkannya secara *kaffah* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Pengajian ba'da maghrib dan isya (PAMI), juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beragama dan berakhlakul karimah.

Seiring dengan perkembangan zaman, kaum yang dianggap generasi milenial kurang memperhatikan aspek pendidikan agama Islam dan disibukkan dengan kepentingan materil dan duniawi. Generasi milenial yang disibukkan dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat diperoleh dengan mudah di era digital sekarang ini, dapat memperoleh informasi melalui sambungan internet, media cetak, media elektronik dan lain sebagainya. Namun kemudian informasi yang didapat belum mampu menari minat dan kesadaran untuk mempelajari kitab suci Al-qur'an.

Pengajian Antara Magrib Dan Isya adalah suatu kegiatan untuk membudayakan kegiatan membaca al quran antara magrib dan isya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kalangan masyarakat baik dipertanian maupun dipertanian yang bertujuan untuk menghidupkan kembali budaya mengaji saat magrib yang sebenarnya sudah mengakar di Indonesia. Salah satu aspek dalam pendidikan agama islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah pendidikan tentang membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Maka diperlukan guru yang bisa membimbing dan bisa menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkannya supaya anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Terkadang kita menyalahkan anak-anak yang saat belajar membaca Al-qur'an mereka kurang serius, tapi yang sebenarnya terjadi itu kesalahan bukan hanya dari anak-anak tetapi hal tersebut terjadi karena guru tersebut juga tidak membuat pembelajaran baca Al-qur'an itu menarik sehingga anak-anak menjadi sulit dalam memahami baca Al-qur'an. Guru mempunyai kewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan, menarik minat anak untuk belajar membaca Al-qur'an dan supaya tidak rewel, tidak ramai dan tidak membosankan, maka diperlukan kreativitas guru. Ini yang membuat anak-anak sulit untuk mengerti dan memahami dalam membaca dan menulis Al-qur'an karena metode yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Hal ini yang menyebabkan santri menjadi kurang serius dalam belajar membaca Al-qur'an.

Upaya Guru diharapkan mampu untuk membantu mengatasi masalah kesulitan membaca Al-Qur'an dan menjadikan tujuan khusus mereka untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Masjid Al- Hidayah Pinang Merah, Kota Jambi. Guru adalah pendidik setelah orang tua sehingga guru memiliki peran yang penting membentuk karakter murid.

Pada kalangan masyarakat Pinang Merah, kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi dengan mudah dijumpai anak anak muslim yang belum mampu membaca Al Qur'an, dan ada sebagian anak anak yang belum mengetahui huruf huruf dari Al Qur'an . pada akhirnya menjadi tugas guru untuk berupaya meningkat kan minat belajar mengaji baik d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kalangan pendesaan maupun di perkotaan. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut. Berhasil atau tidaknya upaya tersebut bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan pengamat yang telah dilakukan dimesjd Al-Hidayah Pinag Merah, kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, bahwa ada beberapa permasalahan yang ditemukan masih seringnya anak anak tidak ikut pengajian antara magrib dan isya, dan itu sangat lah Berdasarkan pengamatan awal (*Grand Tour*) yang dilakukan oleh penulis di Masjid Al Hidayah Pinang Merah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, penulis menemukan adanya permasalahan : *Pertama*, bahwa saat mengajar guru hanya menggunakan metode sima'i dalam proses pembelajaran al-Qur'an, *Kedua*, kurangnya disiplin anak-anak dalam mengikuti pengajian antara maghrib dan isya.

Di lingkungan masjid Al Hidayah Pinang Merah Rt 23, kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi sudah melakukan kegiatan pengajian antara maghrib dan isya untuk anak-anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Upaya Guru Ngaji Antara Maghrib dan Isya Dalam Mengajar Baca Al-qur'an Di Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.**

B. Fokus masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan oleh peneliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah Upaya Guru ngaji Antara Magrib Dan Isya Dalam Mengajar Baca Al Qur'an Di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru Ngaji dalam mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan ngaji Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apa solusi guru Ngaji dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?

D. Tujuan Dan Mamfaat Menelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Ingin mengetahui bagaimana upaya guru Ngaji dalam mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
 - b. Ingin mengetahui apa kendala dalam pelaksanaan ngaji Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
 - c. Ingin mengetahui solusi guru Ngaji dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
2. Mamfaat penelitian
 - a. Hasil penelitian sebagai informasi yang menggambarkan upaya guru Ngaji antara magrib dan isya dalam mengajar Baca Al Qur'an di Solusi guru dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
 - b. Hasil penelitian merupakan informasi yang bermamfaat untuk menambahkan Koleksi Pustaka UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi
 - c. merupakan salah satu pra syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN

A. Kajian pustaka

1. Upaya

a. Pengertian upaya

Di dalam proses Pendidikan tidak lepas dari yang namanya peran guru, begitu juga dengan meningkatnya mutu dan kualitas Pendidikan tidak akan pernah lepas dari peran guru, perannya yang sangat penting untuk mendidik siswanya dengan tulus dan ikhlas serta tanpa pamrih, maka sering di dengar bahwa guru juga disebut dengan pahlawan tanpa tanda jasa. Guru dalam proses pembelajaran di kelas di pandang dapat memainkan peran yang sangat penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian, dan ketepatan logika intelektual serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.

Upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang disiplin. Sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Guru harus mengetahui pribadi siswa, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses Pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditunjukkan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya.

Upaya dalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan (Peter Salim dan Yeni Salim, 2014: 1187)

Upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan suatu maksud dan melakukan sesuatu untuk mencari jalan mengambil tindakan. (kamus lengkap bahasa Indonesia, 2001:578). “ upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud,

memecahkan persoalan mencari jalan keluar, dan sebagainya (tim departemen pendidikan nasional, 2008 : 1787).

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti berpendapat bahwa upaya itu adalah usaha dan ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu, dan suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu , mencari jalan keluar untuk merubah dari kondisi yang kurang baik menjadi baik, dan usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar.

2. Guru

a. Pengertian guru

Guru dalam kamus besar bahasa indonesia adalah pengajar suatu ilmu, sedangkan dalam bahasa Indonesia, guru lebih merujuk pada tugas utamanya, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih , menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan dalam bahasa arab dikenal dengan istilah “*mu’alim, mudaris, mu’adib*”. Yang berarti orang yang menyampaikan ilmu, pelajaran akhlak, dan pendidikan. (Murip Yahya,2013:20)

Secara umum, guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar, hingga menengah. Dalam hal ini, untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas, guru harus memiliki kualifikasi formal yang dipersyaratkan. Syarat-syarat inilah yang akan membedakan antara guru dengan manusia-manusia lain pada umumnya. (Nini Subini,2012: 9)

Guru adalah pemegang ujung tombak pendidikan. Oleh karna itu, upaya peningkatan kualitas guru sudah seharusnya menjadi bagian rencana strategis dan masuk dalam kelompok prioritas utama. Jika kualitas diri guru meningkat, otomatis kualitas pendidikan pun akan meningkat, begitu juga dengan outputnya. Oleh karna itu, program pengembangan dan peningkatan kualitas guru merupakan hal yang penting. (Saroni, 2017 : 9).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. (E. Mulyasa, 2006:37)

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang di sebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. (Hamzah B. Uno, 2010:15)

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan bertanggung jawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat. (Isjoni, 2014:23)

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer nilai-nilai akan tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peranan-peranannya secara professional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Guru adalah seorang tenaga professional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah bercita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berprikemanusiaan yang mendalam.

Islam memberikan penghargaan yang sangat tinggi terhadap guru, seperti yang tergambar dalam hadits-hadits yang artinya sebagai berikut:

- a. Tinta ulama' lebih berharga dari pada darah Syuhada.
- b. Orang yang berpengetahuan melebihi orang yang senang beribadat, berpuasa dan menghabiskan waktu malamnya untuk mengerjakan sholat, bahkan melebihi kebaikan orang yang berperang di jalan Allah SWT.
- c. Apabila meninggal seorang alim, maka terjadilah kekosongan dalam Islam yang tidak dapat diisi kecuali oleh seseorang alim yang lain.

Sebenarnya tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran Islam itu sendiri. Islam memuliakan pengetahuan, pengetahuan itu didapat dari belajar dan mengajar, yang belajar adalah calon guru dan yang mengajar adalah guru. Maka tidak boleh tidak, Islam pasti memuliakan seorang guru yang telah mendidik setiap muridnya untuk mencapai pengetahuan yang mulia. Islam adalah agama, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pandangannya tentang guru tidak terlepas dengan nilai-nilai kelangitan, yang berkaitan dengan kepentingan duniawi dan ukhrawi.

Dalam dimensi dunia pendidikan guru adalah sosok manusia mulia yang mempunyai tanggung jawab berat dan besar yaitu: membawa siswanya pada taraf kematangan tertentu. Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tanggung jawab terhadap pembinaan sikap siswa yaitu: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi. Sampai ke proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan.

Dalam perkembangan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.

Kemudian pengertian agama secara Bahasa berasal dari Bahasa lain “relegere” yang berarti kumpulan atau bacaan. Sedangkan menurut istilah adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus diketahui ghaib tersebut menguasai manusia. Berarti pula mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada sumber yang berada diluar diri manusia yang mempengaruhi perbuatan manusia. Agama dapat pula berarti ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada manusia melalui seorang rasul. Agama adalah yang diturunkan Allah SWT didalam al-Qur’an yang terdapat dalam Sunnah yang shohih, berupa perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan serta kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Sementara itu pengertian Islam secara etimologi dapat diartikan selamat, menyerah, tunduk dan patuh, sedangkan secara terminology Islam adalah tunduk dan menyerah diri sepenuhnya kepada Allah lahir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun batin dengan melaksanakan ajaran ajarannya dengan penuh ketundukan. Dengan demikian kata “Pendidikan dan kata agama Islam” yang masing-masing telah diuraikan diatas dapat disatukan menjadi satu pengertian agama Islam banyak pakar pendidikan yang memberikan definisi yang berbeda diantaranya adalah sebagai berikut:

d. Menurut Zakiyah Darajat bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

e. Ahmad D. Marimba memberikan pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran agama Islam.

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati hingga beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Kitab Suci al-Qur’an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Guru Agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, memberi tauladan, dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti berpendapat bahwa seorang guru itu adalah orang yang bergerak dibidang pendidikan untuk membimbing dan mendidik muridnya sehingga peserta didik menjadi cerdas, terampil dan moral tinggi. Dan memiliki bekal keterampilan untuk hidup bermasyarakat . seorang guru juga sangat berpengaruh dalam masa pertumbuhan santri didiknya karna keberadaan guru akan mempengaruhi pola pikir santri.

b. Tugas dan tanggung jawab guru

Dengan menelaah pencapaian tujuan, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif, cukup memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau bahkan sebaliknya. Dengan ini guru hendaknya mampu dan terampil dalam melaksanakan penilaian karena dengan penilaian guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar. dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya secara terus-menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini akan merupakan umpan balik terhadap proses belajar-mengajar.

Tugas guru Agama sebenarnya bukan hanya dirumah saja, tetapi bisa di katakan di mana saja mereka berada, di rumah guru sebagai orang tua atau ayah ibu adalah pendidik bagi putra putrinya, di dalam masyarakat sekitar yaitu masyarakat kampung di desa tempat tinggalnya guru sering kali terpandang sebagai tokoh yang menjadi contoh baik sikap dan perbuatannya, misalnya: Cara dia berpakaian, berbicara, bergaul atau buah pikirnya sering kali menjadi ukuran atau contoh bagi orang di sekitarnya. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah tidak akan dapat menanamkan benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. Pelajaran tidak dapat diserap sehingga setiap lapisan masyarakat dapat mengerti bila menghadapi guru.

Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Bahkan keberadaan guru merupakan *factor conditio sine quanon* yang tidak mungkin digantikan oleh komponen mana pun dalam kehidupan bangsa sejak dulu, terlebih-lebih pada era kontemporer ini.

Guru dalam tugasnya mendidik dan mengajar murid-muridnya yang berupa, membimbing memberikan petunjuk teladan, nilai-nilai dan norma-norma kesusilaan yang baik dan terpuji. Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin tercipta dan terbinanya kesiapan dan keandalan orang seorang sebagai manusia pembangunan. Dengan perkataan lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru di tengah-tengah masyarakat.

Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Bahkan keberadaan guru merupakan *factor conditio sine quanon* yang tidak mungkin digantikan oleh komponen manapun dalam kehidupan bangsa sejak dulu, terlebih-lebih pada era kontemporer ini.

Adapun tugas guru agama ialah :

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan dalam jiwa anak.
- b. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan agama.
- d. Mendidik anak agar berbudi pekerti mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agar supaya guru agama dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, syarat yang harus dimilikinya sebagai berikut :

- a. Memiliki pribadi mukmi, muslim dan mukhsin.
- b. Ta'at untuk menjalankan syariat islam dan dapat memberi contoh tauladan yang baik pada anak didiknya.
- c. Memiliki jiwa pendidik dan rasa kasih sayang pada anak didiknya.
- d. Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan keutamaan di daktik dan metodik.
- e. Menguasai ilmu pengetahuan agama.
- f. Tidak mempunyai cacat rohani dan jasmani dalam dirinya.

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pengajaran, guru sebagai penginsiatif awal dan pengaruh serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajarannya.

Guru tidak boleh terisolasi dari perkembangan social masyarakatnya, tugas guru sebagai pendidik merupakan mewariskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada muridnya, kemudian muridnya belajar memperoleh dan mengembangkan keterampilan, melatih menerapkannya demi kemamfaatan yang lebih besar juga bagi gurunya. (Syaiful Sagal, 2013:12)

Sedangkan untuk keberhasilan dalam satu proses pendidikan dan pengajaran itu, hanya akan tercapai bila pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru juga baik, dengan disertai keikhlasan yang tinggi. samping persyaratan lahiriyah, harus ada pula persyaratan yang hakiki, yaitu mental, persiapan batin maupun kesanggupan bekerja dengan keikhlasan. Seorang guru juga harus mampu dalam metodologi pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nasution, bahwa guru yang baik menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran. (Nasution S, 1986:13)

Jika melihat pada perubahan perubahan transional dalam pengajaran seperti yang telah diuraikan dalam bagian terdahulu yang menambah kesempatan bagi murid murid untuk belajar dan berkembang, dan dipihak lain berdasarkan peranan professional guru modern maka sudah tentu menimbulkan atau menambah tanggung jawab guru menjadi lebih besar. (Oemar Hamalik, 2013: 127). Tanggung jawab itu sebagai berikut:

1) Guru harus menuntut murid murid belajar

Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut murid murid melakukan kegiatan kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yangn diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka memperoleh keterampilan keterampilan, pemahama, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi.

2) Turut serta membina kurikulum sekolah

Sesungguhnya guru merupakan seorang key person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Karna itu sewajarnya apabila dia turut aktif dalam pembinaan kurikulum disekolahnya. Untuk mengubah kurikulum itu tentu tidak mungkin, akan tetapi dalam rangka membuat atau memperbaiki proyek proyekpelaksanaan kurikulum, yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, tentu sangat diperlukan. Paling tidak dia berkewajiban memberi saran saran yang berguna demi penyempurnaan kurikulum kepada pihak yang berwenang.

3) Melakukan pembinaan terhadap diri santri (kepribadian, watak, dan jasmaniah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Memompakan pengetahuan pada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit, tetapi membina santri menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita cita, berfikir dan bertaubat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau berkerja sama, bertindak atas dasar nilai nilai moral yang tinggi tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru.

4) Memberikan bimbingan kepada murid

Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan. Mereka perlu di bimbing ke arah terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya dimana perbuatan dan perkataan guru dapat menjadi contoh yang hidup.guru perlu menghormati pribadi anak, supaya mereka menjadi pribadi yang tahu akan hak hak orang lain.

5) Melakukan diagnosis atas kesulitan kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar

Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajardengan minat, latar belakang, dan kematangan santri. Juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan santri.

6) Menyelenggarakan penelitian

Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (scientist) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya. Tidak cukup sekedar melaksanakan pekerjaan rutin saja melainkan harus juga berusaha menghimpun banyak data melalui penelitian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kontinu dan intensif. Bagi seorang guru, keahlian dalam pekerjaan penelitian merupakan tanggung jawab profesional seagaimana halnya dokter, insinyur, dan sebagainya

7) mengenal masyarakat dan ikut secara aktif

guru tak mungkin melaksanakan pekerjaan secara efektif, jikalau ia tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap. Harus dipahami dengan baik tentang pola kehidupan, kebudayaan, minat dan kebutuhan masyarakat. Karna perkembangan sikap, minat, aspirasi anak sangat banyak di pengaruhi oleh masyarakat sekitarnya. Ini berarti bahwa dengan mengenal santri dan menyesuaikan pelajarannya secara efektif.

8) menghayati, mengamalkan, dan mengamatkan pancasila

pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari semua sendi sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah. Pendidikan bertujuan membentuk menuasi pancasila sejati, yang berarti melalui pendidikan di antaranya sekolah, kita berusaha semaksimal mungkin agar tujuan itu tercapai. Untuk manusia seperti yang kita itu maka sudah tentu suasana belajar diorganisasi sedemikian rupa sehingga kemungkinan santri mengembangkasn sikap watak, moral, dan perilaku yang pancasialis.

9) Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan santri menjadi warga Negara yang baik. Pengertian yang baik ialah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa. Perasaan demikian dapat tercipta apabila para santri didik saling menghargai, mengenal daerah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat, adat istiadat, seni budaya, sikap, hubungan-hubungan sosial, keyakinan. Kepercayaan, peninggalan – peninggalan historis setempat, keinginan dan minat dari daerah- daerah lainnya diseluruh nusantara.

10) Turut menyukseskan pembangunan

Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pada garis besarnya, pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang fisik materi. Turut serta dalam kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang berlangsung di dalam masyarakat termasuk tanggung jawab guru yang efektif. Dengan berpartisipasi dalam pembangunan itu dengan segala bentuk yang mungkin dikerjakan, baik dalam hal yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks.

11) Tanggung jawab meningkatkan perasaan professional guru

Bertitik tolak dari tanggung jawab guru seperti telah dikemukakan di atas maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan perasaan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka kiranya sulit bagi guru tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawab dengan cara yang sebaik-baiknya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas guru bukan hanya menjadikan anak pintar untuk menguasai segudang ilmu pengetahuan saja tetapi lebih dari itu mereka harus dibentuk menjadi manusia dewasa yang berkepribadian yang baik dan memiliki perasaan diri yang peka terhadap berbagai permasalahannya dilingkungan hidupnya.

c. Syarat syarat guru

Pekerjaan guru itu berat, tetapi luhur dan mulia. Tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik dalam setiap kegiatan mengajar atau mendidik sikap guru sangat penting. Berhasilnya mengajar atau mendidik ditentukan oleh sikap dan sikap guru. Maka, untuk melakukan tugas sebagai guru, tidak sembarang orang dapat menjelankannya.

Sebagai orang yang berwenang serta bertanggung jawab karna disertai tanggung jawab, baik oleh pemerintah, swasta maupun oleh pihak orang tua murid, dalam pendidikan murid disekolah, maka menjadi guru yang baik harus memenuhi syarat syarat tertentu sebagai berikut :

- a. Berijazah
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Taqwa kepada tuhan yang maha esa dan berkelakuan yang baik
- d. Bertanggung jawab
- e. Berjiwa nasional (yunus namsar,2012:89)

Namun berbeda dengan sulaini, untuk mencapai tujuan pendidikan, maka seorang guru harus memiliki syarat syarat pokok, yaitu :

- 1) Syarat syakhshiyah (memiliki kepribadian yang dapat diandalkan)
- 2) Syarat ilmiah (memiliki ilmu pengetahuan yang mumpun)
- 3) Syarat idhafiyah (mengetahui, menghayati, dan menyelami, manusia yang dihadapinya, sehingga dapat menyatukan dirinya untuk membawaanak didik menuju tujuan yang ditetapkan. (muhammad nurdin,2013:129)

Untuk menjadi guru yang baik dalam mengemban tugas serta tanggung jawabnya sebagai guru, memerlukan peran serta yang tidak sedikit bahkan sangat kompleks, namun tidaklah berarti bahwa syarat- syarat tersebut tidak mungkin di jangkau, yang penting ada kemauan dan tekad yang kuat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merealisasikannya di dalam diri. Sebagian besar dari syarat-syarat tersebut tentu dapat dimiliki oleh setiap guru.

Syarat-syarat pendidik yang baik yang dikemukakan di atas, tidak harus dimiliki oleh guru agama Islam saja tetapi merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seluruh guru bidang studi lainnya. Guru dalam Islam sebagai pemegang jabatan professional membawa misi ganda dalam waktu yang bersamaan, yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Misi agama menuntut guru untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran agama kepada anak didik, sehingga anak didik dapat menjalankan tugas kehidupan sesuai dengan norma-norma agama tersebut. Misi ilmu pengetahuan menuntut guru menyampaikan ilmu sesuai perkembangan zaman.

d. Peran Guru

Guru dalam fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan peran seseorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasarkan pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan santri menjadi tujuannya. (Usman, 2016;4) bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

1) Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam lokal ia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyampaikan pengajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang disampaikan itu, selain dari itu juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan kebiasaan, hubungan social, apresiasi, dan sebagainya meliputi pengajaran yang diberikan Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar.

2) Guru sebagai pembimbing (*teacher as counselor*)

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalah nya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individu, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian, dan psikologi belajar. Jika murid menghadapi masalah di mana guru tak sanggup memberikan bantuan cara memecahkannya, baru minta bantuan kepada ahli bimbingan (*guidance specialist*) untuk memberikan bimbingan kepada anak yang bersangkutan.

3) Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)

Guru dipandang orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

Dalam abad ini, di mana pengetahuan dan teknologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkembang dengan pesat, guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, banyak cara yang dapat dilakukan misalnya: belajar sendiri, mengadakan penelitian, mengikuti kursus, mengarang buku dan membuat tulisan-tulisan ilmiah sehingga peranannya sebagai ilmuwan terlaksana dengan baik.

4) Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

Bahkan dalam arti yang luas, dimana lembaga pendidikan merupakan atau berfungsi sebagai penghubung antara ilmu dan teknologi dengan masyarakat, di mana lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mengembang tugas memodernisasi masyarakat dan di mana lembaga pendidikan turut serta secara pembangunan. Maka dengan demikian peranan guru menjadi lebih luas, meliputi juga: (Oemar Hamalik, 2014:116)

5). Guru sebagai penghubung (*teacher as communicator*)

Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual. Masing-masing santri mempunyai perbedaan dalam pengamalan, kemampuan, dan sifat-sifat pribadi yang lain, sehingga dapat memberikan kebebasan dan kebiasaan pada santri untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaannya. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar santri yang optimal guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar santri. (Slameto,2015:28)

Dari beberapa peran guru diatas, tampak bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi kepada peserta didik melainkan suatu perbuatan yang kompleks. Oleh karna itu, guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus mempersiapkan dan mencetak peserta didiknya menjadi manusia dewasa yang seutuhnya.

e. Kompetensi guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut Charles E. Jhonson dalam Wina Sanjaya, kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Adapun Kompetensi guru adalah : merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan demikian penulis dalam mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud kompetensi guru agama Islam adalah :

Kecakapan dalam melaksanakan tugasnya dalam pengertian, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang di tuntut oleh jabatan guru pendidikan agama Islam.

Adapun sepuluh kompetensi guru adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan bahan pelajaran, sebelum guru tampil di depan terlebih dahulu harus menguasai bahan ajar atau materi yang akan diajarkan untuk mendukung lancarnya proses belajar mengajar.
2. Mengelola Program Belajar mengajar, guru yang kompeten harus juga mampu mengelola program belajar mengajar.
 - a) Ada beberapa langkah yang harus di tempuh oleh guru adalah Merumuskan tujuan intruksional atau pembelajaran.
 - b) Mengenal dan dapat menggunakan proses intruksional yang tepat.
 - c) Mengenal kemampuan anak didik.
 - d) Merencanakan dan melaksanakan program remedial
3. Mengelola Kelas, untuk mengelola kelas guru di tuntut untuk mampu mengkondusifkan berlangsungnya proses belajar mengajar. Ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh guru untuk mengelola kelas:
 - a) Langkah-langkah siswa yang sudah sesuai dengan tujuan perlu di kembangkan dengan memberi dukungan yang positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Guru mengambil tindakan yang tepat bila siswa menyimpang dari tugas.
 - c) Sikap siswa yang keras dianggapi dengan tenang.
 - d) Guru harus selalu memperhatikan dan memperhitungkan reaksi–reaksi yang tidak di harapkan.
4. Menggunakan Media Atau Sumber. Winkel dalam bukunya psikologi pengajaran menyatakan, media pengajaran secara luas adalah setiap orang materi atau peristiwa yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, Keterampilan dan sikap, sedangkan media pengajaran secara sempit adalah alat-alat elektromekanis yang menjadi perantara antara siswa dan materi pelajaran. Ada beberapa langkah yang perlu di perhatikan oleh guru dalam menggunakan media:
 - a) Mengenal, Memilih dan menggunakan media.
 - b) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana.
 - c) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam proses belajar mengajar.
 - d) Menggunakan laboratorium
 - e) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.
 - f) Menggunakan micro teaching dalam program pengalaman lapangan.
5. Menguasai Landasan-landasan Kependidikan.

Beberapa langkah dalam menguasai landasan-landasan kependidikan yaitu:

 - a) Mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diantaranya mengkaji kegiatan kegiatan yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional.
 - b) Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat diantaranya, mengkaji peranan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan mengkaji peristiwa-peristiwa penting yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan
 - c) Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat di manfaatkan dalam proses belajar mengajar yaitu mengkaji jenis perbuatan untuk belajar pengetahuan dan sikap yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerapkan prinsip belajar dalam kegiatan belajar mengajar

Dengan demikian, kompetensi guru adalah kecakapan guru dalam menjalankan tugasnya yang dapat dipertanggung jawabkan secara (rasional), sehingga anak didik dapat di didiknya menjadi manusia yang diharapkan.

6. Mengelola Interaksi Belajar Mengajar. Dalam proses belajar mengajar, kegiatan interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan sehingga dalam proses belajar mengajar akan saling menyesuaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan bagi anak didik.
7. Menilai Prestasi Siswa untuk Kepentingan Pengajaran. Ada beberapa langkah yang harus di tempuh oleh guru dalam menilai prestasi siswa yaitu :
 - a) Mengumpulkan data hasil belajar siswa.
 - b) Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung, Pada akhir pelajaran
 - c) Menganalisa hasil belajar siswa, untuk mengetahui :
 - d) Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain
 - e) Berhasil tidaknya siswa dalam belajar
 - f) Menggunakan data hasil belajar sisw yang menyangkut :
 - g) Lahirnya feed back untuk masing-masing siswa yang perlu di ketahui guru.

Sebagai suatau profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi :

1) Kompetensi Pribadi

Guru sering dianggap sebagai model atau panutan (yang harus di-*gugu* dan di-*tiru*). Sebagai seorang model, guru harus mempunyai kompetensi diantaranya: berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan nilai yang berlaku, mengembangkan sifat-sifat terpuji, menghargai dan menghormati antara umat beragama dan terbuka terhadap masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2). Kompetensi profesional.

Kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas tugas keguruan, kompetensi ini sangat penting, karna langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan guru.

Beberapa kemampuan ini yaitu : kemampuan menguasai landasasan kependidikan, pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, penguasaan materi, melaksanakan evaluasi, menyusun program pembelajaran, dan lain sebagainya. (Wina Sanjaya, 2016:18)

3. Pengajian Antara Magrib Dan Isya

a. Pengertian pengajian.

Secara etimologi, Al Qur'an diambil dari akar kata *qara'* yang berarti menghimpun atau mengumpulkan, dan *qira'ah* yang berarti menghimpun huruf huruf dan kata kata menjadi satu dalam ucapan yang tersusun rapi. Al Qur'an juga berarti suatu buku yang harus dibaca, sebagaimana tersimpul dari pernyataan rasul, bahwa Al Qur'an itu adalah buku bacaan yang tersebar luas diseluruh dunia.

Sedangkan menurut istilah, Al Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan allah swt kepada nabi muhammad saw, disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf. (Manna Khalil Al Qattan, 1992:16)

Alquran dalam kajian ilmu fiqih merupakan obyek pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hokum. Alquran menurut bahasa berarti "bacaan" dan menurut istilah ushul fiqih Alquran berarti kalam (perkataan) Allah yang diturunkan-Nya dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab serta dianggap beribadah bagi orang yang membacanya. (Muhammad Amin Suma, 2013:18)

Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasullullah, melalui ar-Ruh al- Amin (Malaikat Jibril) dengan lafal-lafal arab (berbahasa Arab) dan dengan makna yang benar, agar dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dijadikan hujjah bagi Rasul bahwa ia benar-benar Rasul Allah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah dan mengandung nilai ibadah bagi yang membacanya. (Sunardi, 2019:2) Muhammad Abduh dalam Yunahar Ilyas, mendefinisikan kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada nabi yang paling sempurna, Muhammad saw dan ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap apa sebenarnya dimaksudkan dengan pengertian-pengertian yang terkandung dalam kata Alquran itu, maka dapat diperhatikan berbagai nama bagi Alquran. Alquran itu dinamakan al-Kitab yang berarti mengumpulkan.

Dinamai Al-Kitab karena Alquran mengumpulkan berbagai macam ilmu, kisah dan berita. Al-Furqan yang berarti membedakan antara yang hak dengan yang batil, antara benar dan salah, dan antara baik dan buruk. Adz-Dzikir yang berarti ingat, mengingatkan. Dinamai adz-dzikir karena di dalam kitab suci ini terdapat pelajaran dan nasehat dan kisah umat masa yang lalu. Dan yang terakhir At-Tanzil yang berarti benar-benar diturunkan. Dinamai demikian karena Alquran adalah kitab suci yang diturunkn oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril as. (akmal hawi,2014:64).

Secara istilah pengajian adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia yang santun dan serasi antara sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt (Majid 2013:11).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengajian adalah kegiatan pendidikan agama Islam bukan hanya terbatas pada pengajian al-Qur'an saja, tetapi pengajian di sini termasuk juga pengajian pendidikan agama Islam secara umum, baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu pengajian tentang tauhid, ibadah, fiqh, hadits dan kajian ilmu agama Islam lainnya.

b. Tujuan pengajian

Mengetahui tujuan pengajian, dapat dilihat pada firman Allah Swt dalam surat Ali ‘Imran ayat 104. Dalam surah tersebut menjelaskan tentang tujuan pengajian (dakwah) yaitu mengikuti jalan atau tuntunan Allah swt dan mewujudkan kebaikan dengan cara menyeru orang berbuat baik dan mencegah orang lain dari perbuatan jelek, dengan harapan mereka dapat hidup bahagia sejahtera di dunia dan akhirat.

Menurut *Peraturan Daerah Pemerintahan Kota Jambi* Nomor 12 Tahun 2012 yang diputuskan oleh *Walikota Jambi* dalam Bab 2 tujuan dalam pasal 2 yang bertujuan kegiatan pengajian antara magrib dan isya (*PAMI*) adalah kegiatan keagamaan yang berorientasi kepada pengajaran yang bertujuan syiar agama Islam.

c. Faktor pendukung pengajian antara maghrib dan isya

1). Faktor Internal

a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap dan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, maka orang tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2013:57).

b) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisasi baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasuk daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi seseorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

adalah motivasi intrinsik karena lebih murni serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh oranglain.

Motivasi intrinsik ini merupakan dorongan dari dalam diri sendiri atau kesadaran diri untuk mencapai prestasi dan memiliki pengetahuan dan keterampilan demi masa depannya sendiri. Motivasi jenis ini akan memberi pengaruh yang lebih kuat dan relatif lebih murni dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar seseorang atau karena dorongan dan dukungan dari guru atau orang tua.

c) Fisik

kesiapan fisik untuk membaca Al-qur'an sangat urgen untuk diperhatikan. Seseorang yang sering sakit, kurang istirahat, terlalu lelah, dapat kehilangan kondisi yang optimal untuk membaca dan belajar Al-qur'an. Secara spesifik ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca (Slameto, 2017:54). Faktor ini berhubungan dengan sifat fisik yaitu kemampuan penglihatan, dan kemampuan pendengaran.

Seseorang yang lemah penglihatannya tidak akan dapat melihat dengan jelas apa yang dibaca, sehingga orang tersebut akan mengalami kesulitan untuk membaca Al-qur'an

2). Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah yang paling utama dalam menentukan kepribadian seorang anak karna baik buruknya seorang anak tergantung didikan orang tuannya kemudian pendidikan ini juga dipengaruhi oleh lingkungan dan masyarakat. (Syamsu Yusuf Ahmad Juntika Nurihsan, 2014: 27)

Dalam konsep Father Image (citra seorang bapak) menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak

dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seseorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak-anak cenderung mengidentifikasi sikap dan tingkah laku yang baik. Demikian pula sebaliknya, jika bapak menampilkan sikap buruk juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberikan beban tanggung jawab.

b). Faktor Sekolah

Pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan sekolah adalah jembatan bagi murid yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

B. STUDI RELEVAN

1. Skripsi dita febriyanti tahun 2020 dengan judul “ Upaya Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya Dalam Mengajar Baca Tulis Al Qur’an Di Masjid Nurul Ikhlas Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kota Baru Jambi”. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid nurul ikhlas dalam mengajar baca tulis Al Qur’an. yaitu dengan membuat jadwal dan peraturan pelaksanaan, meningkatkan disiplin belajar, mengajar dengan baik, melakukan kerja sama dengan orang tua murid, memberikan nasehat, dan memberikan motivasi.

Persamaan: sama-sama penelitian dalam mengajar baca al quran ,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan disiplin belajar, melakukan kerja sama dengan orang tua murid , memberi nasihat, dan motivasi.

Perbedaan: perbedaan dalam penelitian di atas adalah setting lokasi,dan juga subjek.

2. Skripsi mahzumia tahun 2018 dengan judul. “ Pembiasaan Mengaji Ba’da Magrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Terhadap Anak Dusun Pulau Senggeris Desa Pekan Gedang Kec Batang Asai Kab Sarolangun”. kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru ngaji dalam mengatasi kendala tersebut adalah memotivasi anak agar memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari Al Qur’an, dan mengajarkan tajwid kepada anak. melakukan evaluasi penerapan membaca Al Qur’an sesuai tajwid sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mengajar.

Persamaan: sama-sama meningkatkan baca al quran dan memberi motivasi kepada anak murid untuk mempelajari baca al quran.

Perbedaan: penelitian di atas bertuju ke pembiasaan baca al quran , setting lokasi.

3. Skripsi muhammad ichsanul amal tahun 2019 dengan judul “upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an santri”. kesimpulan yang diperoleh adalah upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an santri. yaitu mengelompokkan santri melalui program tadarus bagi yang sudah bisa membaca Al Qur’an dan program BTQ bagi santri yang belum bisa membaca Al Qur’an dan membuat program tadarus bersama wali kelas.

Persamaan: sama-sama mengetahui upaya guru dalam meningkatkan baca al qoran murid.

Perbedaan: perbedaan penelitian di atas adalah mengelompokkan santri melalui program tadarus, program btq, dan program tadarus bersama wali murid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. (Gunawan, 2022: 30).

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J.Moleong, 2017:4) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang upaya gurupengajian antara maghrib dan isya dalam mengajar baca al-qur'an di masjid Al-Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan

lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J.Moleong, 2017:10).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada satri Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Alasan pemilihan lokasi tersebut karena didasarkan beberapa pertimbangan yaitu, keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari tenaga maupun waktu.

2. Subjek Penelitian

Istilah subyek penelitian Menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. (sanapiah Faisal, 2007: 109) maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Ketua Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
- b) Guru mengaji di Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- c) Santri di Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011: 5) Sebagai subjek utama yaitu. Guru mengaji di Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan tentang upaya guru pengajian antara

maghrib dan isya dalam mengajar baca al-qur'an di masjid Al-Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer nantinya adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti yang bersangkutan tanpa melalui perantara yang ada. Data primer nantinya didapatkan peneliti dari proses observasi dan wawancara langsung yang dilakukan di masjid Al-Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi (Murdiyanto, 2020). Kegunaan data primer ialah: Untuk memperoleh mendapatkan jawaban tentang apa yang kita akan teliti, yaitu dengan menanyakan langsung kepada yang bersangkutan sehingga menemukan jawaban tentang permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi datanya ialah para responden. Yaitu Ketua masjid, guru mengaji, murid di masjid Al-Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari dokumentasi atau data poran yang telah tersedia (profil sekolah dan struktur organisasi) atau

publikasi lainnya (Azwar Saifuddin, 2013:91). Data sekunder seperti data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud di dalam riset ini adalah sumber dimana nantinya data dalam penelitian yang akan digunakan ini diperoleh nantinya. Data ini sendiri di satu sisi dapat berupa banyak hal, diantaranya seperti tindakan, perkataan, dan lain sebagainya, yang dapat diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan juga teknik pengumpulan data yang lainnya (Gunawan, 2022). Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Arikunto (2012) mengemukakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.(Pongtiku Arry, Kayame Robby, 2019:67)

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni ketua masjid, guru mengaji, santri, di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang krusial dalam suatu penelitian, dikarenakan ini adalah proses yang menentukan data-data apa saja yang nantinya akan dibahas pada bagian pembahasan penelitian. Hal ini juga dikarenakan bahwa tujuan utama penelitian hanya akan dapat dicapai apabila data yang diinginkan telah didapatkan. Oleh karena itu, mengetahui teknik pengumpulan data apa yang akan dilakukan dalam hal ini adalah hal yang penting untuk dilakukan (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021).

1. Metode Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2017: 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan, terutama tentang data yang ada di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati bentuk-bentuk upaya guru pengajian antara maghrib dan isya dalam mengajar baca al-qur'an di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi
- b. Mengamati langkah-langkah guru pengajian antara maghrib dan isya dalam mengajar baca al-qur'an di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi

2. Metode Wawancara / interview

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dalam hal ini adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk melakukan komunikasi verbal dengan narasumber yang relevan dengan topik atau isu yang diangkat oleh peneliti yang bersangkutan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, ketua masjid, guru mengaji dan satri di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi. Untuk itu dalam hal ini tentunya penulis membutuhkan instrumen wawancara dengan menggunakan sistem yang cenderung tidak terstruktur. Hal ini dikarenakan nantinya penulis berharap untop dapat mendapatkan data yang berada di luar instrumen penulis, namun tetap relevan dengan topik, sehingga akan didapatkan suatu anomali yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menarik bagi topik penelitian lain yang serupa (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021, hlm 59).

3. Metode Dokumentasi

Dalam riset ini, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang nantinya akan digunakan untuk dapat mencari data dari riset ini berupa catatan, transkrip yang relevan, buku, dan lain sebagainya (Fitri & Haryanti, 2020).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui tentang catatan catatan atau dokumen yang ada di masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi yang nantinya dapat mendukung kegiatan penulisan skripsi ini. Data tersebut antara lain:

1. Historis dan geografis.
2. Struktur Organisasi.
3. Keadaan Masjid.
4. Keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Teknik Analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari dri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan data yang direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah untuk dijangkau (Hanurawan Fattah, 2016:129). Dan lebih mudah dipahami didalam pemilihan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang fvalid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang temukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Abdussamad, 2022: 252).

F. Uji Keterpercayaan Data (Trushwortnines)

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tertentu, ada beberapa tehnik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan penungkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Abdussamad, 2022: 219)

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi (Fitri & Haryanti, 2020).

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2017: 330)

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, mulai pembuatan proposal, perbaikan hasil seminar proposal , pengesahan judul dan izin riset, pengumpulan data, verifikasi dan Analisis data dalam waktu yang berurutan. Penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diajukan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sidang munaqasah. Hasil sidang munaqasah dilanjutkan dengan perbaikan dan penggantian laporan penelitian Skripsi.

Tabel.3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023																						
		Februari				Maret				April				Mei		Juli				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	X	X																					
2	Menyusun atau menulis konsep proposal			X																				
3	Mengajukan penunjukan dosen pembimbing ke Fakultas dan persetujuan judul			X																				
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing			X																				
5	Seminar proposal				X																			
6	Izin atau perintah riset								X															
7	Pelaksanaan riset								X															
8	Penulisan konsep skripsi													X										
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing													X										
10	Penggandaan skripsi																		X					
11	Munaqasah dan perbaikan																			X				
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																				X	X		

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV

TEMUAN UMUM DAN TEMUAN KHUSUS

A. TEMUAN UMUM.

1. Historis dan Geografis

a. Historis masjid Al Hidayah.

Berdirinya masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam barajo kota Jambi yaitu pada tahun 2014 dari tanah yang di wakaf kan oleh Alm H. Harmen dan keluarga yang beliau mempunyai tanah didepan samping rumahnya. Yang berluaskan 9 tumbuk untuk pembangunan masjid Al- Hidayah. Dan pada saat itu bapak Ahmad Sobri diberikan kepercayaan dan di amanah kan untuk menjadi ketua panitia pembangunan masjid Al-Hidayah dengan mencari dana baik dalam warga maupun diluar rt 23 Alam Barajo, Alhamdulillah masjid itu dibangun dengan lancar, dan selesainya pembangunan masjid al Hidayah itu pada tahun 2015 dan udah bisa di tempati untuk pelaksanaan kegiatan tahmir atau kegiatan – kegiatan amaliah – amaliah sholat lima waktu maupun kegiatan-kegiatan lainnya Cuma belum secara baik dan sempurna. Dan Alhamdulillah dari perjalanan pembangunan itu sangat luar biasa antusias dari warga untuk memberikan baik secara moril maupun materiel. Pada tahun 2016 bapak Ahmad Sobri tunjuk oleh masyarakat setempat untuk menjadi ketua masjid al Hidayah hingga sampai saat ini.

b. geografis

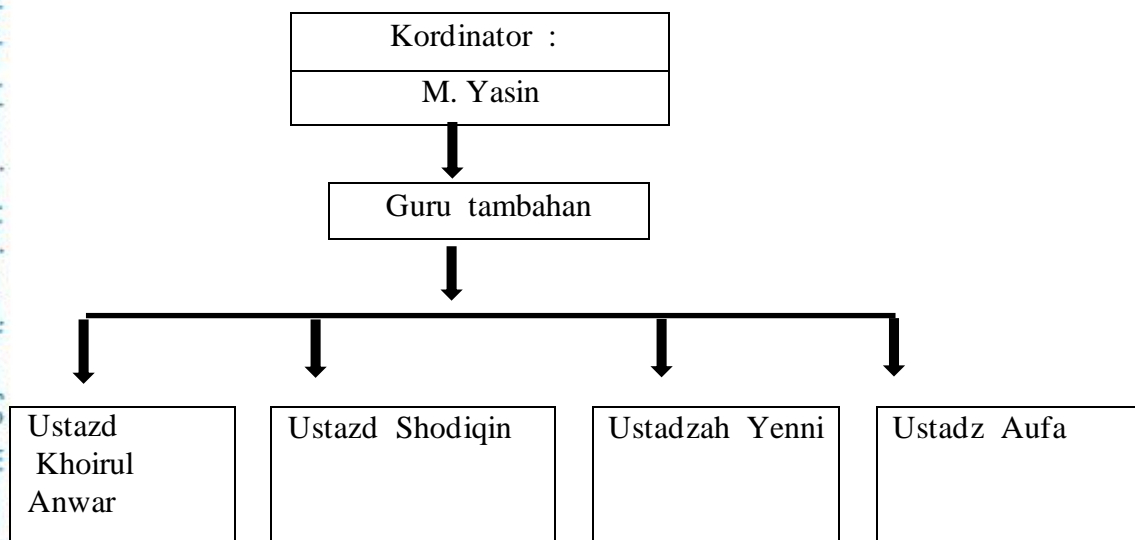
Tempat penelitian yang dilakukan berada di masjid Al- Hidayah Rt 23 Kecamatan Alam barajo kota Jambi, Jambi. Masjid Al Hidayah berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
 2. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan aspal.
 3. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.
2. Struktur organisasi pengurusan PAMI masjid Al Hidayah.

Struktur kepengurusan menjadi tolak ukur suatu organisasi (lembaga pendidikan dan lembaga lainnya). Organisasi yang baik dapat menunjukkan aktivitas yang baik dan juga menjadi pendukung terlaksananya rencana kerja organisasi. Pengajian Antara Magrib Dan Isya masjid Al Hidayah memiliki struktur organisasi pengajian, seperti halnya dengan organisasi lainnya. Secara operasional, struktur organisasi ini sudah memiliki tanggung jawab dan wewenangnya sendiri, serta menjalankan tugas yang dierikan.

Kelancaran dan keberhasilan suatu acara memerlukan persiapan yang matang, oleh karna itu perlu dibentuk struktur kepengurusan yang kokoh dan terencana sesuai dengan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing. Mengenai struktur kepengurusan pengajian magrib dan isya Al Hidayah lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

STRUKTUR PENGURUS PAMI MASJID AL HIDAYAH



(Dokumentasi: Masjid Al Hidayah 2023)

Bahwa system organisasi masjid Al Hidayah Alam Barajo, rt 23 kota jambi, yang diketuai oleh bapak Ahmad Sobri, dan juga beberapa pengurus lainnya. Dan memiliki beberapa Kegiatan – kegiatan di masjid Al Hidayah.

3. Kegiatan – kegiatan di masjid al anshor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat rt 23 Alam Barajo kota jambi di masjid Al Hidayah, disamping melakukan kegiatan pengajian magrib dan isya, juga ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan yaitu :

a. Yasin tahtim dan tahlil

Setiap malam jum'at masyarakat melakukan kegiatan rutin yasin dan tahlil bersama dan juga mengajak anak-anak untuk ikut menghadirinya.

b. Pengajian fikih ibadah

Di samping pengajian antara magrib dan isya untuk anak juga ada pengajian fikih ibadahnya, seperti mengajarkan bagaimana sholat yang baik, bagaimana cara berwuduk yang baik. Kegiatan itu dilakukan pada waktu antara magrib dan isya pada malam sabtu.

c. Membaca beberapa surah al qur'an sesudah subuh jum'at

Suatu kebiasaan sesudah sholat subuh jamaah masjid Al Hidayah melakukan kegiatan-kegiatan membaca 5 surah-surah al qur'an yaitu : al kahfi, al fatah , ar rahman, al waqiah, dan surah al mulk. Setelah nya jamaah melakukan sholat syuruk setelah itu ada santapan rohani dan jasmani ibuk-ibuk untuk orang yang sudah membaca tadi.

d. Pengajian kitab kuning

Hamper 2 tahun pengajian kitab kuning berjalan yang diasuh oleh ustadz Dr, kyai, H. Muhammad yusuf M.Ad beliau mengajarkan kitab asma ul husna (kitab tasawuf). Kegiatan ini di adakan pada setiap subuh sabtu. Dan ada juga kegiatan pangajian kitab kuning pada pagi minggu yaitu ada dua ustadz yang mengajari, minggu pertama dan minggu ketiga yaitu oleh ustadz Drs. Kyai, H. abdul latif M.Ag. beliau mengajarkan kitab minhajul muslim (kitab fikih). Dan subuh kedua dan keempat bersama ustadz kyai H. maulana mukoddas Lc, MA. beliau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajarkan kitab syamaa il muhammadiyah (kesempurnaan dari pribadi baginda nabi Muhammad SAW). Dan setiap kegiatan pengajian ini bukan hanya jamaah masjid Al Hidayah saja tapi juga ada jamaah dari masjid lain dan orang-orang yang mengetahui kegiatan tersebut. Dan kadang-kadang hampir sampai 100 orang yang menghadirinya.

e. Majelis ta'lim ibuk-ibuk

Di setiap sore jum'at sesudah sholat asyar jamaah ibuk-ibuk masjid Al Hidayah melakukan majlis ta'lim dan didatang kan guru guru dari luar untuk memberikan tausiyah kepada ibuk-ibuk majlis ta'im sampai waktu jam 17.30 WIB.

f. peringatan hari besar islam (PHBI)

setiap ada peringatan hari besar islam jamaah masjid Al Hidayah itu juga merayakanya, seperti maulid nabi, isro' mi'roj, nuzulul qur'an, tahun baru hijriyah, idhul fitri, idhul adha, dan juga ibadah qurban.

4. Keadaan guru dan murid PAMI

a. Keadaan guru

Guru ialah suatu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Sebagai sarana pendidikan sangat tidak mungkin jika tidak memiliki komponen pengajar. Ustadz termasuk bagian terpenting dalam kegiatan mengaji, keberadaan ustad sangat dibutuhkan dalam mendidik dan membimbing murid untuk belajar mengaji :

Tabel 2. Data Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya Di Masjid Al Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	Nama	Alamat	Pendidikan terakhir
1.	Khoirul Anwar	Jambi	S2
2.	Shodiqin	Mersam	SI
3.	Yenni	Bungo	Pesantren
4.	Aufa	Jambi	Pesantren

(Dokumentasi: Masjid Al Hidayah 2023)

Berdasarkan dari table 2. di atas bahwa di masjid Al Hidayah Rt 23 Alam Barajo kota jambi mempunyai 4 orang guru pengajian antara magrib dan isya di masjid Al Hidayah.

b. Keadaan murid

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai tenaga pendidik membutuhkan murid-murid untuk dididik dalam proses transfer ilmu baca Al-qur'an. Sedangkan murid-murid adalah orang (anak) yang sedang berguru, atau sebagai penerima pendidikan baca Al-qur'an. Dalam pendidikan ada beberapa unsur yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran, selain ustadz, dan masjid, peserta didik juga tidak kalah pentingnya. Tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak mungkin dapat berjalan atau terlaksana.

Tabel 3. Data Murid Murid PAMI Di Masjid Al Hidayah

NO	Nama	Umur	Tingkatan	Pendidikan
1.	Laila	11 Tahun	Al Qur'an	Sd
2.	Hidayat	14 Tahun	Al Qur'an	smp
3.	Nuraini	13 Tahun	Al Qur'an	smp
4.	Ribi	14 Tahun	Al Qur'an	smp
5.	Echi	14 Tahun	Al Qur'an	smp

6.	Sila	5 Tahun	Iqro'	Tk
7.	Faiza	12 Tahun	Al Qur'an	sd
8.	Raqila	11 Tahun	Al Qur'an	sd
9.	Nada	10 Tahun	Al Qur'an	sd
10.	Naura	11 Tahun	Al Qur'an	sd
11.	Rani	12 Tahun	Al Qur'an	sd
12.	Nada	12 Tahun	Al Qur'an	sd
13.	Kanza	12 Tahun	Al Qur'an	sd
14.	Abil	12 Tahun	Al Qur'an	sd
15.	Syakil	9 Tahun	Al Qur'an	sd
16.	Fadil	12 Tahun	Al Qur'an	sd
17.	Eno	9 Tahun	Iqro'	sd
18.	Aufa	10 Tahun	Al Qur'an	sd
19.	Dafa	8 Tahun	Iqro'	sd
20.	Nanda	13 Tahun	Iqro'	Mts
21.	Imel	10 Tahun	Al Qur'an	sd
22.	Ayu	8 Tahun	Iqro'	sd
Jumlah keseluruhan = 22 murid				

(Dokumentasi: Masjid Al Hidayah: 2023)

Berdasarkan Tabel 3. Bahwa di atas bahwa di masjid Al Hidayah Rt 23 Alam Barajo kota jambi mempunyai 22 orang murid pengajian antara magrib dan isya di masjid Al Hidayah.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Suatu kegiatan yang efektif dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya jadwal kegiatan yang telah ditetapkan yang harus dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung, untuk lebih jelasnya jadwal kegiatan belajar mengajar di Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Alam Barajo Kota Jambi, seperti pada table berikut ini:

Tabel 4. Kegiatan Belajar Mengajar Di Masjid Al Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Jenis kegiatan	Hari	Waktu
1	Sholat maghrib	Senin	18.30-19.30 WIB
	Pengajian Al Qur'an		
	Sholat isya		
2	Sholat maghrib	Selasa	18.30-19.30 WIB
	Pengajian Al Qur'an		
	Sholat isya		
3	Sholat maghrib	Rabu	18.30-19.30 WIB
	Pengajian Al Qur'an		
	Sholat isya		
4	Sholat maghrib	Kamis	18.30-19.30 WIB
	Pengajian Al Qur'an		
	Sholat isya		
5	Sholat maghrib	Sabtu	18.30-19.30 WIB
	Pengajian Fikih ibadah		
	Sholat isya		
6	Sholat maghrib	Minggu	18.30-19.30 WIB
	Pengajian Fikih ibadah		
	Sholat isya		

(Dokumentasi: Masjid Al Hidayah: 2023)

Berdasarkan Tabel 4. di atas bahwa di masjid Al Hidayah Alam Barajo kota jambi mempunyai kegiatan belajar mengajar pengajian

antara magrib dan isya di masjid Al Hidayah yaitu hanya malam jum'at saja yang libur mengaji.

d. Sarana Dan Prasarana

Suatu kegiatan akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan jika ada fasilitas yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah di butuhkan fasilitas yang mendukung. Berikut data prasarana di masjid Al Hidayah.

1) Sarana

Tabel 5. Sarana Di Masjid Al Hidayah

No	Uraian Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Masjid tempat pengajian Berlangsung	1	Baik
2	Tempat wudhu	2	Baik
3	Tempat parker	2	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik

(Dokumentasi. Masjid Al Hidayah : 2023)

2) Prasarana

Tabel 6. Keadaan Prasarana Di Masjid Al Hidayah

No	Uraian Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Al-qur'an	56	Baik
2	Iqra' / juz am'ma	34	Baik
3	Buku-buku Islami	28	Baik
4	Lemari penyimpanan Al-qur'an	3	Baik

(Dokumentasi. Masjid Al Hidayah:

B. TEMUAN KHUSUS

1. Upaya Guru dalam Mengajar Baca Al qur'an di masjid al

Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif serta efisien, juga melakukan pemilihan dan penentuan metode yang sesuai sehingga menimbulkan rangsangan kepada peserta didik, karena rangsangan tersebut membawa kepada senangnya peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam proses pendidikan, guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan. Proses pendidikan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru yang senantiasa memberikan pengajaran setiap hari pada santri-santrinya. Dalam proses pembelajaran pun peran guru masih sangat menentukan daripada metode. Peranan guru yang sangat penting ini menjadi potensi sangat besar untuk memajukan pendidikan. Oleh karena itu guru yang baik pasti selalu mempersiapkan terciptanya proses pembelajaran yang baik, mulai dari pembuatan perencanaan, kemudian melaksanakan dan mengadakan evaluasi.

Guru memiliki kewajiban dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya, salah satu tanggung jawab yang diemban guru pendidikan agama Islam adalah meningkatkan kemampuan membaca Alquran, hal ini sangat penting karena dengan adanya upaya guru tersebut maka diharapkan peserta didik dapat mempelajari kandungan Alquran dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembawaan yang tenang serta sifat yang ramah membuat peserta didik nyaman untuk belajar. Jika peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar maka mereka tidak malu untuk meminta bantuan terhadap guru yang bersangkutan, maka terjalinlah komunikasi antara guru dan santri, sehingga tercapainya pembelajaran yang berkesan dan bermakna. Dalam mempelajari Alquran tidak terlepas dari kemampuan anak itu sendiri, dan tidak dapat dipelajari dengan cepat, melainkan dengan kesungguhan dan waktu yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sedikit. Adapun upaya guru dalam mengajarkan baca Alquran itu meliputi:

a. Pembiasaan dalam membaca alquran

Belajar adalah upaya menyisihkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Saat ini yang membuat santri-santri kesulitan membaca Al-Qur'an adalah tidak adanya dorongan dari orang tua, lingkungan, teman sejawat yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an termasuk rasa malas untuk melihat huruf-huruf arab. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Pada setiap awal pertemuan pembelajaran saya akan meminta santri untuk membaca Asmaul husna terlebih dahulu, lalu membaca surat-surat pendek dengan bersama-sama. Hal ini saya batasi karena ada materi yang harus disampaikan juga kegunaan membaca Asmaul husna dan membaca surat-surat pendek agar mereka terbiasa untuk melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an jika materi tinggal sedikit saya ajak santri-siswi untuk belajar di myshola untuk belajar bersama dengan menggunakan metode Halaqoh (lingkaran) agar mereka juga bisa memperhatikan teman-teman yang sedang membaca.(Wawancara Dengan Guru, Tanggal 19 Mei 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Hidayat yang merupakan murid PAMI di Masjid Al Hidayah Alam Barajo Kota Jambi, yang mana ia mengatakan sebagai berikut:

Ya bener bang, sebelum kami mengaji dihadapan guru yang mengajar kami, kami semua disuruh terlebih dahulu untuk membaca doa, dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna.(Wawancara. 19 Mei 2023)

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara dengan guru dalam mengajar baca al Qur'an di masjid al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi terdapat guru membiasakan untuk mengajak santri membaca surah pendek baik sebelum maupun sesudah pembelajaran.

b. Memahami Karakter Peserta Didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Memahami karakter peserta didik yang diajar adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap guru. Untuk mengatasi kesulitan yang didapat oleh peserta didik maka seorang guru tau penyebab-penyebab dari kesulitan tersebut. Kesulitan yang dimiliki peserta didik maka memahami karakter peserta didik adalah cara yang baik, dengan guru yang memahami bagaimana seorang peserta didik berfikir maka guru tersebut akan lebih mudah untuk memberikan solusi mana yang sesuai untuk peserta didiknya. Karena setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda, maka untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka dapatkan juga berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Kalau saya sendiri harus mengenal dulu karakter santri saya jadi saya nantinya enak untuk mengarahkannya. Apalagi dalam membaca al qur'an kadang kalau santrinya terbiasa santai maka ngajarnya harus santai. (Wawancara Dengan Guru, Tanggal 19 Mei 2023)

Hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang mendapatkan bahwa guru melakukan observasi dengan mengamati bagaimana cara peserta didik untuk berbicara dan bertingkah laku, karena hati dan pikiran seseorang akan tergambar melalui perkatan dan perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut.

c. Memilih Metode Yang Tepat Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an

Peran metode pembelajaran memang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru atau pendidik harus benar-benar memilih metode pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan untuk peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Menurut saya, metode yang paling penting dalam pengajaran alquran, kalau metodenya pas maka akan sangat mudah bagi santri dalam memahami alquran. Kalau misalnya metodenya monoton, maka santri akan sangat bosan dan kesulitan dalam memahami bacaan alquran. (Wawancara Dengan Guru, Tanggal 19 Mei 2023)

Hasil wawancara ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Metode yang digunakan menggunakan metode Halaqoh, metode ini digabungkan dengan metode Iqro' sebagai perantara anak untuk mengenal huruf Al-Qur'an dari jilid pertama hingga jilid ke enam. Metode ini biasanya digunakan di pesantren untuk menyimak santrinya pada saat mengajukan hafalan atau mengaji kepada ustad/kyai dalam lingkungan pondok.

d. Menciptakan Tempat Belajar Yang Religius

Pemilihan tempat belajar yang tepat mendukung keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Jika tempat yang digunakan tepat maka guru tidak perlu usaha yang lebih untuk membuat peserta didik mau untuk belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Peserta didik harus di berikan warna yang beda dalam pembelajaran agar mereka tidak bosan seperti yang saya lakukan dengan teman-teman guru di sini, mengajak peserta didik sebelum memulai pembelajaran untuk tadarus terlebih dahulu atau membaca Asmaul husna secara bersama-sama. Peserta didik tidak harus di kelas karena kita juga mempunyai sarana masjid yang nyaman digunakan untuk pembelajaran sesudah membaca atau mengamalkan Al-Quran. (Wawancara Dengan Guru, Tanggal 22 Mei 2023)

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti guru mengajak santri belajar membaca alquran di masjid. Hal ini dikarenakan Suasana di masjid akan memberikan sesuatu yang berbeda dengan yang di kelas yang pada tingkat selanjutnya diharapkan dapat mengubah sisi religius peserta didik menjadi lebih baik.

e. Membangun Hubungan Dengan Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan, komunikasi amatlah penting. Pembawaan seorang guru terhadap cara mereka berkomunikasi akan berimbas kepada bagaimana peserta didik memandang guru tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembawaan yang tenang serta sifat yang ramah membuat peserta didik nyaman untuk belajar. Jika peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar maka mereka tidak malu untuk meminta bantuan terhadap guru yang bersangkutan, maka terjalinlah komunikasi antara guru dan santri, sehingga tercapainya pembelajaran yang berkesan dan bermakna. (Wawancara, 24 Mei 2023)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yang melihat bahwa guru selalu mengajarkan alquran dengan lemah lembut namun tetap tegas karena yang diajarkan oleh guru guru tersebut memang masih anak anak semua yang memerlukan kasih dan sayang dari gurunya.

f. Melakukan evaluasi

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang bertujuan. Tujuan tersebut di nyatakan dalam rumusan kemampuan atau perilaku yang di harapkan dimiliki santri setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah di laksanakan, makaperlu di lakukan suatu usaha, yakni evaluasi atau penilaian hasil belajar santri. Evaluasi bukan saja dapat membarikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar santri, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar santri, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengandaan dan peningkatan kemampuan peserta didik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi juga dapat di artikan sebagai suatu proses penyediaan informasi yang dapat di jadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa. Dari tujuan yang di capai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan peningkatan pemahaman terhadap peserta didik. Hasil wawancara bersama guru di Al hidayah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Membaca juz 30 jadi cara saya mengevaluasi atau menilai seberapa baik anak dapat membaca ataupun menghafal ayat-ayat pendek tersebut saya menggunakan cara hafalan satu persatu di depan. Dan apabila satu surat sudah hafal maka lain waktu akan di lanjutkan dengan surat-surat lain yang mereka belum hafal. Sesuai dengan urutan surat-surat yang ada di dalam juz 30 tersebut. Akan tetapi di mulai dari belakang. Dengan begitu maka anak akan mempunyai tanggung jawab sendiri-sendiri mengenai hafalan surat tersebut. Jadi sertiap anak tidak sama, kalau ada anak yang sulit dalam meghafalkan maka akan lebih lama dalam menyelesaikan hafalan per satu suratnya. (Wawancara Dengan Guru, Tanggal 19 Mei 2023)

Hasil wawancara tersebut kemudian sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa guru selalu mengevaluasi santri setiap setelah santri mengaji makanya dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan dapat mengetahui perkembangan anak didiknya.

2. Kendala dalam pelaksanaan Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

a. Kurangnya pengulangan yang dilakukan santri

Pengulangan sangat diperlukan dalam pembelajaran. Pengulangan sangat diperlukan membantu santri agar lebih lancar khususnya dalam membaca alquran. Santri yang jarang melakukan akan kesulitan dalam melancarkan bacaan alquran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

Masih banyak santri yang tidak melakukan pengulangan sehingga kami merasakan kesulitan dalam melanjutkan pembelajaran. Kadang sudah ajarkan santrinya lupa lagi. Kalau tidak dipaksa untuk mengulang akan sangat sulit santri tersebut memiliki kesadaran diri untuk mengulangnya sendiri. (Wawancara Dengan Guru, Tanggal 23 Mei 2023)

Hal ini juga kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu santri yang mengaji di masjid Al Hidayah yang mana ia mengatakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ya bang, setelah kami mengaji dihadapan guru, guru kami selalu mengatakan kepada kami agar mengulang bacaannya sendiri di belakang, namun kebanyakan dari kami setelah mengaji di hadapan guru tidak mau mengulang lagi bang. (Wawancara, 27 Mei 2023)

b. Kurangnya motivasi santri dalam belajar baca alquran

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Kurangnya motivasi santri dalam belajar baca alquran juga menjadi kendala dalam pembelajaran baca alquran. Hal tersebut dikarenakan santri merasa kurang berminat dan kebanyakan merasa bosan dan kelelahan dalam pembelajaran baca alquran. (Wawancara Dengan Guru, Tanggal 27 Mei 2023)

c. Belum adanya penetapan metode dalam mengajar

Metode ialah cara atau langkah- langkah dalam mengerjakan suatu hal agar tercapainya suatu tujuan yang ingi dicapai. Begitu juga dalam pelaksanaan pengajian antara magrib di masjid Al Hidayah Alam Barajo Kota Jambi ini, sangat penting sekali untuk menentukan metode yang digunakan demi kelancaran dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz PAMI di masjid Al Hidayah, yang mana ia mengatakan :

di Pengajian Antara Magrib Dan Isyadi masjid ini kami belum ada menetapkan suatu metode dalam mengajar baca Al Qur'an namun kami hanya murid berkumpul kemudian mereka maju satu satu kepada kami(Wawancara, 28 Mei 2023)

hal ini kemudian didukung juga dengan hasil wawancara dengan ustadzah sebagai guru PAMI di masjid Al Hidayah, ia mengatakan :

“selama saya mengajar PAMI di masjid Al Hidayah ini saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak menggunakan metode khusus dalam mengajar, hanya saja menggunakan metode sederhana yaitu menyimak mendengarkan murid membaca Al Qur'an kemudian jika ada bacaan yang salah atau keliru maka dibenarkan saat itu juga". (Wawancara, 29 Mei 2023).

3. Solusi guru dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Berdasarkan dari kendala diatas guru melakukan beberapa upaya sebagai solusi dalam mengatasi kendala mengajar baca alqur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Adapun solusi yang dilakukan guru sebagai berikut:

a. Menyamaratakan metode yang digunakan saat mengajar

Penerapan suatu metode pembelajaran membaca Al Qur'an sangat membantu sekali dalam hal pencapaian tujuan yaitu meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an murid. Melalui metode yang digunakan, guru PAMI berharap murid bukan hanya dituntut untuk menguasai materi pelajarannya saja , akan tetapi lebih mahir lagi dalam mempraktekannya. Begitu juga di Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Alam Barajo Kota Jambi ini, harus menyamaratakan metode yang digunakan saat mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil Wawancara dengan salah satu murid Al Hidayah yang mana dalam wawancara tersebut ia mengatakan kepada peneliti sebagai berikut :

“Di Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah ini awalnya kami di ajarkan membaca al Al Qur'an menggunakan metode tilawah, tapi dikarnakan ustadz nya sibuk dengan pendidikan nya, jadi sekarang tidak pernah lagi digunakan metode tilawah tersebut.(Wawancara 29 Mei 2023).

Wawancara dengan salah satu ustadz yang mengajar Pengajian Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah ini yang mana ia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengatakan sebagai berikut :

“saya sendiri mengajar di PAMI Al Hidayah ini tidak menggunakan metode apapun, hanya saja menyimak apa yang dibaca para santri dan memberi arahan ketika ada yang salah dalam pembacaan, tidak ada metode khusus yang saya gunakan”. (Wawancara, 1 Juni 2023).

Hasil Wawancara dengan ustadz ini ia menerangkan bahwa beliau sendiri tidak menggunakan metode khusus dalam mengajar, hanya saja menyimak dan membenarkan pada saat murid membaca jika ada bacaan yang salah. Padahal metode yang digunakan pada saat mengajar membaca Al Qur’an sangat penting guna meningkatkan kemampuan baca Al Qur’an murid.

Wawancara dengan ustadz sebagai salah satu guru di masjid Al Hidayah, yang mana ia mengatakan sebagai berikut :

“ saya pada awalnya mengajar menggunakan metode tilawati yaitu dengan cara membaca Al Qur’an menggunakan nada-nada tilawah, namun karna saya sibuk dengan pendidikan saya, jadi saya jarang mengajar tilawah dan metode tersebut pun hanya saya yang menguasai sedangkan guru yang lain belum begitu menguasai. (Wawancara, 1 Juni 2023).

Penjelasan yang disampaikan oleh ustadz tersebut, ia mengatakan bahwa pada awal mengajar beliau menggunakan metode tilawati yaitu dengan cara membaca Al Qur’an dengan nada-nada tilawah, namun karna beliau disibuk kan dengan menyelesaikan pendidikan S1 nya di uin sulthan thaha saifuddin jambi, maka dari itu sampai sekarang metode tilawati tidak digunakan lagi, karna yang menguasai metode tersebut hanya ustadz redho saja sedangkan guru lain belum begitu menguasai metode tersebut.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi penulis Pengajian Antara Magrib Dan Isya masjid Al Hidayah mengenai metode yang digunakan guru ngaji dalam mengajar, di PAMI ini belum ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyamaratakan metode yang digunakan. Setiap guru itu menggunakan metode nya masing-masing, ada yang menggunakan metode menyimak yaitu mendengarkan bacaan murid kemudian guru mendengarkan apabila ada kesalahan dalam membaca maka guru langsung membenarkan bacaannya. (observasi 28 Mei 2023).

b. Memotivasi Santri.

Dengan memberikan semangat yang berupa sebuah kata kata yang dapat membangkitkan semangat untuk meraih sesuatu yang diharapkan, maka tentu perlu proses yang dijalankan, sama halnya dalam meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar tentu mereka semua membutuhkan semangat dan motivasi dari orang yang lebih tahu dari mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu ustadz yang mengajar di PAMI masjid Al Hidayah, yang mana mengatakan sebagai berikut:

Ya benar, kami semua selaku guru yang mengajar di masjid ini selalu memberikan semangat dan motivasi kepada murid kami, seperti kami ingatkan kepada mereka siapa yang sering membaca al qur'an maka dia akan mendapat pahala, dan jika banyak pahalanya maka akan masuk syurga, dan banyak hal lainnya yang kami katakan kepada siswa kami agar mereka senang belajar.(Wawancara. 7 juni 2023)

Kemudian hal tersebut didukung dengan hasil observasi yang peneliti lihat daimana pada saat berlansungnya proses pengajian antar maghrib dan isya pada setelah selesai mengaji semua santrinya, maka salah satu gurunya memberikan sebuah nasehat dan masukan kepada para santrinya agar selalu berusaha untuk senantiasa membaca dan mengulang bacaannya dirumah agar lebih cepat lancar.

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu santri yang mengaji di PAMI masjid Al Hidayah Alam Barajo Kota Jambi, yang mana dalam wawancara tersebut ia mengatakan sebagai berikut:

Ya benar bang, setiap sebelum kami membaca doa penutup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selesai mengaji, guru yang mengajar kami selalu memberikan kami semangat agar kami senantiasa membaca dan belajar al qur'an, dan pernah guru kami bilang jika belajar di waktu kecil maka akan mudah mendapatkan dan memahami pelajaran bang.(Wawancara 8 Juni 2023)

Maka dari uraian diatas dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa seorang guru harus dapat memberikan sebuah ransangan atau penyemangat kepada anak didiknya agar mereka selalu semangat dalam mengikuti pengajian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Upaya guru Ngaji dalam mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah (1) pembiasaan dalam membaca alquran; (2) memahami karakter peserta didik; (3) memilih metode yang tepat untuk belajar membaca alquran; (4) menciptakan tempat belajar yang religius; (5) membangun hubungan dengan peserta didik; dan (6) melakukan evaluasi.
2. Kendala dalam pelaksanaan Ngaji Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah kurangnya pengulangan yang di lakukan santri, dan kurangnya motivasi santri.
3. Solusi guru Ngaji dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah dengan guru dengan Menyamaratakan metode yang digunakan saat mengajar dan memotivasi santri.

B. SARAN

1. Bagi guru ngaji, hendaknya guru ngaji dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pengajaran alquran.
2. Bagi peserta didik, berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya peserta didik dapat lebih meningkatkan motivasi belajar terutama pada pembelajaran alquran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, (2013) *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,), 67
- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ahmad Rohani, (2014) *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta), 83.
- Beni Triantoro, (2012) “*Problematika Siswa dalam Mengamalkan Praktek Ibadah Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan*” (Tesis, Kota Lampung), Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 268.
- kosusilo, Madyo. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhan Publishing.
- Pertama Negeri 17 Desa Muhajirin*” (Tesis, UIN STS Jambi, Jambi),
- Fattah Hanurawan. 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta:PT Raja Grafindoo Persada
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Iswati dan Dacholfany, Ihsan. 2021. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Lampung: CV. Laduny Alifatama.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Minnah El Widdah dan Syamsul Huda,(2018) *Manajemen strategi peningkatan Mutu Madrasah* (Jambi: Salim Media Indonesia), 46.
- Mulyasa. E. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. *Bandar Jaya*,” (Tesis, UIN STS Jambi, Jambi, 2),
- Sanusi, Hary Priatna. (2013). *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam–Ta’lim*, 11(2).
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sobri, (2014) *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Multi Pressinda), 114

- Sumarno. (2016). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta didik. *Jurnal Al Lubab*, 1(1).
- Suwarno,(2014) *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru), 105
- Syaiful Bahri Djamarah, (2013) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta), 238.
- Syaiful Sagala, (2013) *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), 93
- Pertama Negeri 1 Muaro Jambi*” (Tesis, UIN STS Jambi, Jambi),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (2010) *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 859
- Zakiah Dradjat, (2012) *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara), 78
- Zurinal dan Aminuddin,(2018) *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatulla), 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	KETERANGAN
1	Khoirul Anwar	Ustadz
2	Yenni	Ustadzah
3	Shodiqin	Ustadz
4	Hidayat	
5	Faiza	
6	Nada	Santri
7	Rani	Santri
		Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITE)

Nama : Jamal Ashari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tgl Lahir : Caturrahayu, 30 Maret 2001
Alamat : Caturrahayu kec. Dendang
kab. Tanjung Jabung Timur
No kontak : 082281594531



Pengalaman-pengalaman

Pendidikan Formal

- a. SDN 165/ tahun tamat. : 2013
- b. SMP negeri 24 Tanjung Jabung Timur : 2016
- c. Madrasah Aliyah Nahdatul Thulab : 2019
- d. UIN STS Jambi : 2023

Pengalaman mengajar

- 1. RTQ. Ar-Raihan (Tahfidz)
- 2. MI Darussalam

Pengalaman Organisasi

- A. PMII
- B. HMJ PAI 2016-2017
- C. Anggota Senat Mahasiswa UIN Sts Jambi 2017/2018
- D. Anggota FDMCHU
- E. Anggota JMC

Motto Hidup: "Jangan pernah menunggu waktu yang tepat, karena waktunya tidak pernah tepat"

LAMPIRAN



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis tersebut untuk dicetak atau dianggotakan dengan cara apapun tanpa ijin UIN Sutha Jambi.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Sutha Jambi



na Saifuddin Jambi